

Sosialisasi Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Pada BUMDes Air Lanang Kecamatan Curup Selatan

¹Vivi Oktari, ²Dwi Sinta, ³Novrizah Wahyu Ardiansyah

¹Program Studi Akuntansi Keuangan Publik, Universitas terbuka, Tangerang selatan

²³Program Studi Akuntansi, Universitas Pat Petulai, Rejang Lebong

E-mail: ¹vivi.oktari@ecampus.ut.ac.id ,
²sintawidodi@gmail.com, ³wahyu841124@gmail.com

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa Air Lanang terletak di Kecamatan Curup Selatan, tujuan didirikannya BUMDes membantu perekonomian warga setempat. Sesuai dengan regulasi pemerintah bahwa pendirian BUMDes dilihat dari potensi sumber daya yang ada di desa dan memiliki prinsip berkelanjutan, agar pengelolaan BUMDes dapat berkelanjutan maka diperlukan unsur transparansi dan akuntabel. Unsur transparansi dan pertanggungjawaban dapat dibaca melalui laporan keuangan. Laporan keuangan secara sederhana memuat laporan laba rugi, perubahan modal dan laporan posisi keuangan. Pada laporan posisi keuangan akan mencantumkan akun aset tetap, dimana aset tetap merupakan harta kepemilikan yang dimiliki oleh BUMDes yang memiliki manfaat, oleh karena itu harus dicatat secara profesional dengan dimulai mengelompokkan aset tetap, menghitung penyusutan tiap tahunnya. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan inisiasi dan peningkatan pengetahuan kepada BUMDes Air lanang, dalam kegiatan ini dilaksanakan dengan metode forum group diskusi. Adapun ketercapaian pada kegiatan ini adalah 90 % peserta memahami dan dapat mengimplementasikan pengkodean, perhitungan Aset tetap dan penyusutan menggunakan garis lurus.

Kata kunci : Sosialisasi, Asset Tetap, Penyusutan.

ABSTRACT

The Air Lanang Village Owned Enterprise is located in South Curup District, the aim of establishing BUMDes is to help the economy of local residents. In accordance with government regulations, the establishment of BUMDes is seen from the potential of existing resources in the village and has sustainable principles, so that BUMDes management can be sustainable, elements of transparency and accountability are needed. Elements of transparency and accountability can be read through financial reports. Simple financial reports contain profit and loss reports, changes in capital and financial position reports. The financial position report will include a fixed asset account, where fixed assets are ownership assets owned by BUMDes which have benefits, therefore they must be recorded professionally by starting by grouping fixed assets, calculating depreciation each year. This community service aims to provide initiation and increase knowledge to BUMDes Air Lanang, this activity is carried out using the discussion group forum method. The achievement in this activity was that 90% of participants understood and were able to implement coding, fixed asset calculations and depreciation using straight lines.

Keyword : Socialization, Fixed Assets, Depreciation

1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang pengelolaannya diserahkan pada pemerintahan tingkat desa, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Landasan Hukum dalam mendirikan BUMDes dijabarkan dalam Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.

Undang-undang nomor 32 tahun 2004 mengenai Pemerintah Daerah pada pasal 213 ayat 1 menjabarkan pendirian Desa yaitu Desa bisa mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (KEMENDES PDPT) menyatakan bahwa per juni di tahun 2024 tercatat sebanyak 65.941 Badan Usaha Milik Desa yang ada di Indonesia, dan tercatat 18.850 BUMDes telah memiliki badan hukum. Kepemilikan BUMDes berbadan hukum menunjukkan keseriusan dalam mengelola kegiatannya, selain itu juga kekuatan hukum tersebut dapat memberikan kemudahan mendapatkan akses dalam permodalan, mendirikan PT (Perseroan Terbatas), *Perseroan Comanditer* (CV) atau pun pendirian usaha bentuk simpan pinjam seperti koperasi, koperasi dapat memberikan bantuan bagi masyarakat yang ingin mendapatkan modal usaha dengan resiko pengembalian bunga kecil.

Dikabupaten Rejang Lebong berbagai bidang fokus dalam pengelolaan BUMDes yaitu dari kegiatan simpan pinjam, agrobisnis, agrowisata dan lainnya. Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa dan peraturan desa bahwa pendirian BUMDES harus mengedepankan prinsip-prinsip yaitu kooperatif, emansipatif, partisipatif, *sustainable*, transparan dan *akuntable*. Prinsip tersebut akan

membentuk *Good Governance* pada tingkat desa.

Dukungan pemerintah kabupaten Rejang Lebong dalam membentuk *Good Governance* terlihat pada Mei 2024 telah diselenggarakannya Pelatihan dan Bimbingan Teknis BUMDes dan tata kelola keuangan di desa sekabupaten Rejang Lebong, dalam kegiatan tersebut diharapkan para pengurus akan terampil dan melaksanakan pengelolaan BUMDes dengan baik sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan desa dan perlahan melepaskan ketergantungan masyarakat desa pada sektor ekonomi secara informal.

Kegiatan BUMDes selalu berdampingan dengan keuangan yaitu pembuatan laporan keuangan. Walaupun laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan sederhana, tetap harus menganut prinsip dalam laporan keuangan yaitu transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, dimana transparan bersifat keterbukaan terhadap segala informasi sehingga dapat diakses oleh semua orang yang membutuhkan sedangkan akuntabilitas adalah setiap kegiatan yang dilaksanakan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini adalah pada BUMDes mandiri yang terdapat pada Desa air Lanang kecamatan Curup Selatan yang terletak di Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Kegiatan ini hanya berfokus pada sosialisasi dalam perhitungan aset tetap dan penyusutan yang merupakan komposisi dalam posisi laporan keuangan.

Kieso (2018) menjelaskan aset tetap (*Plant Assets*) adalah sumber daya yang memiliki tiga karakteristik, aset tetap memiliki 3 (tiga) substansi fisik (Ukuran dan bentuk yang pasti), digunakan dalam operasi bisnis, dan tidak ditujukan untuk dijual kepada pelanggan. Aset tetap disebut properti, pabrik dan peralatan (*Property, Plant And Equipment*).

Aset tetap akan disajikan dalam posisi laporan keuangan dengan nilai buku, yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Perhitungan penyusutan aset tetap pada BUMDes menggunakan tarif depresiasi garis lurus (*straight line method*) dikarenakan nilai aset tetap yang ada pada BUMDes menunjukkan masih ada nilai sisa buku (masih ada nilai sisa umur ekonomis) dan tidak perlu direvaluasi. (Setyabudi MA, 2024). Metode garis lurus diperkenankan digunakan untuk semua kelompok aset tetap berwujud, maka sangat penting untuk mengetahui metode penyusutan yang digunakan oleh BUMDes gunanya adalah untuk mempertimbangkan perubahan waktu yang terkait dalam aset tetap atau penurunan nilai aset tersebut. (Trisnawati, 2024)

Perhitungan akumulasi penyusutan akan memperhatikan harga perolehan, umur manfaat dan nilai residu. Konsep penyusutan konsisten akan mempengaruhi keberlangsungan usaha (*going concern*).

Adapun tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kapabilitas dalam mengelola pencatatan Aset tetap dan penyusutan secara konsisten.

2. PERMASALAHAN MITRA

BUMDes Air lanang merupakan salah satu BUMDes Mandiri yang terletak di kabupaten Rejang Lebong, memiliki berbagai kegiatan usaha dan telah menerapkan pelaporan keuangan sederhana, para pengurus telah mengikuti siklus akuntansi dalam pencatatan laporan keuangan secara manual.

Pelaporan laba rugi dilaporkan secara berkala, laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk mendapatkan informasi posisi *profitabilitas*, informasi tersebut digunakan untuk memperkirakan kemampuan BUMDes dimasa mendatang. Laporan keuangan berikutnya adalah neraca atau yang kita sebut sebagai

posisi laporan keuangan, laporan posisi keuangan memiliki komposisi yang berisi Aktiva, kewajiban dan Ekuitas. Pengelompokan Asset dicatat melalui kartu aset, kemudian mencatat Asset tetap pada laporan posisi keuangan dan mengimplementasikan penyusutan terhadap Aset tetap, kegiatan ini belum dilaksanakan secara rutin setiap tahun, oleh karena itu sosialisasi perhitungan Aset tetap serta penyusutan aset tetap sangat dibutuhkan oleh BUMDes dengan tujuan agar pelaporan keuangan menjadi akuntabel.



Gambar 1. Pembukaan Sosialisasi Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Pada BUMDes Air Lanang

3. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada sosialisasi perhitungan aset tetap pada BUMDes air Lanang adalah dengan 2 (Dua) tahap yaitu tahap (1) observasi (2) Dialog. Kegiatan ini dijabarkan sebagai berikut :

1). Observasi

Pada tahapan ini Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mendatangi BUMDes untuk menggali informasi penting, kegiatan observasi ini dilaksanakan satu kali kunjungan. Tim pengabdian masyarakat akan membuat formulasi kegiatan, kegiatan yang akan diinisiasi adalah pencatatan terhadap aset

tetap dan perhitungan penyusutan aset tetap.

2). Dialog

TIM PKM melaksanakan sosialisasi yang dilaksanakan di balai desa dengan metode *Forum Group Discussion (FGD)*. Terlebih dahulu tim menentukan tema dengan langkah langkah sebagai berikut :

a. Kriteria peserta

Peserta merupakan pengurus BUMDes yang ada di desa air lanang

b. Panduan dalam kegiatan

Panduan kegiatan adalah pedoman pada saat melaksanakan *FGD*, yaitu dimulai dengan pembukaan, kata sambutan memberikan materi inisiasi, dan penutup

c. Merancang pertanyaan *Pretest-Post test*

d. Pembagian tugas TIM Pengabdian Kepada masyarakat

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pengumpulan data observasi, tim menjadwalkan kegiatan dan memberikan undangan kepada Kepala Desa dan jajaran perangkat desa Air lanang beserta peserta yang masuk dalam kriteria yang telah dirancang pada metode. Kemudian persiapan diawali dengan menyiapkan alat seperti LCD, Layar, Mic, PPT materi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 s.d 12 Desember 2024 dengan jumlah 10 Orang Peserta yang merupakan pengurus BUMDes Air lanang. Kemudian Kegiatan dilanjutkan Dengan mengadakan *pretest* terlebih dahulu, peserta diberikan 10 pertanyaan yang telah dibuat oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Pertanyaan tersebut berkaitan dengan bagaimana pencatatan pada saat perolehan aset tetap, metode apa yang telah digunakan dalam penyustan terhadap aset tetap (menggunakan garis lurus, unit aktivitas atau saldo menurun). Hasil *pretest* menunjukkan bahwa 50%

peserta dapat menjawab dengan baik dan 50% peserta belum menjawab secara tepat, dapat diartikan bahwa dibutuhkan inisiasi kembali. Adapun Tahapan pelaksanaan nya sebagai berikut :

1).Pembukaan oleh koordinator program pengabdian, kemudian dilanjutkan oleh Kata Sambutan oleh Kepala Desa Air lanang.

2).Penyampaian materi oleh tim yang terbagi menjadi 2 (Dua) materi yaitu penyampaian materi aset tetap dan penyusutan dalam bentuk *power point*, Implementasi perhitungan dan pencatatan Aset tetap, dan mengarahkan para peserta untuk membuat kode pada setiap jenis aset. Tata cara Penerapan penomoran dan kodefikasi pada aset tetap sesuai dengan pedoman yang diterbitkan oleh oleh Direktorat Jendral Bina Pemerintah Desa, Direktorat Fasilitas Keuangan dan Aset Pemerintah Desa Tahun 2017

3) Sesi tanya jawab yang akan di tanggapi oleh tim pengabdian dan dilanjutkan dengan *Post test*

4).Dokumentasi bersama (Daharang, 2019)peserta, perangkat desa dan Tim pengabdian

5).Penutupan Oleh Kepala Desa Air Lanang.



Gambar 2. Implementasi Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Pada BUMDES Air Lanang

Keberhasilan kegiatan program Kepada Masyarakat ini dapat dilihat dari

Respon positif bagi peserta setelah dilaksanakannya pemaparan materi dan forum diskusi, terlihat dari peningkatan sebesar 90% peserta dalam kegiatan *posttest* menjawab dengan benar. Pencapaian 90% peserta dapat memahami inisiasi pada materi aset tetap dan implementasi pencatatan penyusutan pada tiap jenis aset tetap. Sementara 10% peserta belum memahami, faktor kegagalan dimungkinkan latar belakang pendidikan dan kemampuan dalam pemahaman materi. Keberhasilan dalam mengimplementasikan pengkodean dan pengelompokan jenis aset serta implementasi perhitungan penyusutan dengan metode garis lurus ketercapaian 90%, bahwa peserta telah mampu mengimplementasikan pengkodean, dan perhitungan aset tetap pada Badan Usaha Milik Desa Air Lanang. Sisa 10% tidak terlalu berpengaruh dan merupakan catatan pada kegiatan selanjutnya.

Dari hasil kegiatan diatas, diharapkan program kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara keberlanjutan mengingat antusias peserta baik dalam merespon penyampaian materi dan sesi diskusi.



Gambar 3. Penutupan Sosialisasi Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Pada BUMDes Air Lanang

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Mitra yaitu pengurus BUMDes

dan Kepala Desa Air lanang dan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Universitas Terbuka dan Universitas Pat Petulai.

DAFTAR PUSTAKA

- Andisty. (2024). Analisis Implementasi Metode Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Dan Dampaknya Terhadap Laba Pada PT Perkebunan Nusantara II Kebun Bandar Klippa. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 16-37.
- Daharang. (2019). Penerapan Metode Penyusutan Menurut PSAK No 16 Ekonomi dan Bisnis. *Jurnal PITIS AKP*.
- Dewi, A. (2019). Penerapan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Serta Implikasinya Terhadap Laba. *JURNAL PETA*, 21-67.
- Farha. (2024). Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Pada PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk. DASAN CERMEN MATARAM. *Solid*, 11-16.
- Fitriyani, u. (2023). Sosialisasi Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Pada BUMDes Mmandiri Sejahtera di Desa Guntung Besar. *Jurnal Inovasi Terapan Abdimas*, 40 - 44.
- Mengalomo. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No. 16 Pada PT. Bank SulutGo. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* , 967 -976.
- Minolla, A. G. (2022). Sosialisasi Peraturan Tentang Badan Usaha Milik Pemerintah Desa Di Desa Jurit Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal kompilasi Hukum*, 191-198.

- Mitra N, d. (2024). Implementasi akuntansi penyusutan aset tetap berdasarkan PSAKno.16 pada PT Tempo Data System. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 278-286.
- Nugroho. (2023). INVENTARISASI ASET TETAP BADAN USAHA MILIK DESA . *Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 67 - 86.
- Ririhena. (2020). MODEL LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MARAHAI PITU. *MAREN: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 133-142.
- Sasmita. (2022). Analisis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Berdasarkan Teori Ekonomi Politik . *JURNAL RISMA*, 9-18.
- Setyabudi MA. (2024). Analisis Evaluasi Tata Kelola Aset Tetap Bumdes X Di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 1202-1212.
- Trisnawati. (2024). Pengelolaan Aset Tetap BUMDes melalui Sistem Perhitungan Penyusutan Aset Tetap. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 281-291.

